

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.
Ukuran Utama (Key Metriks) - Bank secara Individual
Periode : 31 Desember 2021

No.	Deskripsi	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	30-Dec-20
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	12,011,833	11,654,792	12,153,937	12,584,792	12,078,431
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	12,011,833	11,654,792	12,153,937	12,584,792	12,078,431
3	Total Modal	13,637,746	13,315,198	13,899,889	14,397,071	13,983,851
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	94,929,537	96,988,593	94,132,890	92,197,906	90,482,997
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	12.65%	12.02%	12.91%	13.65%	13.35%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	12.65%	12.02%	12.91%	13.65%	13.35%
7	Rasio Total Modal (%)	14.37%	13.73%	14.77%	15.62%	15.45%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagaibuffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	3.57%	3.93%	4.93%	5.78%	5.61%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	117,576,746	112,357,304	109,938,066	102,927,134	95,524,181
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.59%	10.37%	11.06%	12.23%	16.42%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.59%	10.37%	11.06%	12.23%	16.42%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	9.89%	9.89%	10.38%	252.18%	2405.23%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada),	9.89%	9.89%	10.38%	252.18%	2405.23%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	24,625,428	25,095,227	17,632,560	17,016,475	10,428,474
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	12,467,281	11,661,068	11,038,635	10,139,727	8,470,746
17	LCR (%)	197.52%	215.21%	159.73%	167.82%	123.11%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	88,788,753	85,194,231	84,582,082	80,504,869	75,735,177
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	61,798,825	59,643,798	57,397,804	57,788,979	59,969,990
20	NSFR (%)	143.67%	142.84%	147.36%	139.31%	126.29%

Analisis Kualitatif

- 1 Rasio pengungkit Bank posisi Desember 2021 adalah 10,59% (rasio periode sebelumnya sebesar 10,37%). Rasio ini masih memenuhi ketentuan OJK yaitu minimal sebesar 3%. Perhitungan rasio ini berdasarkan modal Tier 1 Bank yang sebesar Rp12,45 Triliun dibandingkan dengan total eksposur sebesar Rp117,58 Triliun. Perubahan rasio disebabkan karena penurunan modal tier 1 sebesar Rp791,13 Miliar dari periode sebelumnya Rp11,65 Triliun dan adanya kenaikan total eksposur dari periode sebelumnya sebesar Rp5,22 Triliun (periode sebelumnya Rp112,36 Triliun).
- 2 LCR Bank posisi Triwulan IV 2021 adalah sebesar 197,52% mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan III 2021 (215,21%), secara umum dikarenakan adanya penurunan HQLA, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.
- 3 Posisi likuiditas NSFR Bank posisi Triwulan IV 2021 yang mengalami peningkatan menjadi 143,67% dari Triwulan III 2021 yang sebesar 142,84%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh RSF yang naik menjadi Rp61,80triliun, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.